

## **PENGGORGANISASIAN TPN (Studi Kasus di TPN Notog KPH Banyumas Timur)**

Oleh :  
Catur Hari Setiyadi<sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Tempat penjualan di Perum Perhutani diklasifikasikan menjadi TPK dan TPN. TPN merupakan tempat penjualan yang memiliki skala yang lebih kecil dibanding dengan TPK. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kehandalan pengorganisasian TPN Notog KPH Banyumas Timur dalam pelaksanaan tugas pokoknya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penilaian kehandalan organisasi menggunakan analisis multikriteria. Langkah pertama pada analisis ini adalah menyusun kriteria dan indikator. Langkah berikutnya adalah pembobotan pada kriteria dan indikator kemudian dilakukan penilaian pada indikator. Kriteria dan indikator yang digunakan didasarkan pada analisis deskriptif pada tugas dan fungsi TPN berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berhubungan dengan administrasi kayu dan sistem organisasi TPN. Beberapa analisis digunakan untuk menilai indikator. Keefektifan organisasi dianalisis secara deskriptif berdasarkan pengamatan dan studi pustaka. Kehandalan sistem administrasi kayu dianalisis dengan sistem pengendalian internal dan uji kepatuhan. Analisis multikriteria digunakan untuk menilai secara simultan dari berbagi indikator yang digunakan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur, kuisisioner, uraian tertulis dan melakukan pemeriksaan pada dokumen yang digunakan dalam sistem tata usaha hasil hutan di TPN.

Hasil dari analisis multikriteria menunjukkan bahwa penilaian secara simultan dari indikator menunjukkan kecenderungan baik. Hal ini berarti bahwa pengorganisasian TPN Notog dapat diandalkan.

Kata kunci :Pengorganisasian, Sistem Tata Usaha Hasil Hutan, Sistem Penendalian Internal, Uji Kepatuhan, Analisis Multikriteria, Kriteria, Indikator

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan UGM.

<sup>2</sup> Pembimbing skripsi, staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.